



Pembinaan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Tumbang Nusa

Rafika Duri*¹

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

E-mail: fika0280@gmail.com

Nur Inayah Syar²

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Email: nur.inayah.syar@iain-palangkaraya.ac.id

Nurul Wahdah³

³Pendidikan Bahasa Arab/ Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Email: nurul.wahdah@iain-palangkaraya.ac.id

Received: 06-02-2023

Accepted: 15-05-2023

Published: 30-05-2023

Abstract

Community service activities aim to provide skill development in writing hijayah letters, in the training it is carried out at the Nurul Huda Mousque fallen village nusa and in collaboration with SDN Bereng Kajang-1 where students need additional study hours, especially in Islamic Religion education. The method used in this service program is the Service Learning (SL) service method, which is a way of learning that prioritizes relationships between positive and meaningful behavior in society with the aim of benefiting oneself and getting used to being kind to others. The result of this dedication show that students at SDN Bereng Kajng-1 who took part in additional learning at the Nurl Huda Mousque experienced good development, which of the students who did not know hijayah letters could now write hijayah letters and be able to say the names of various types hijayah letters. This of course also has a positive impact on schools, because with the additional hours of activities students who cannot get the maximum Islamic learning at their school can get it in the extra hours carried out by KKN-AM students.

Keywords:

1. Coaching
2. Writing skills
3. Hijayah letters

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan pembinaan keterampilan dalam menulis huruf hijaiyah, dalam pembinaan ini di dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Desa Tumbang Nusadan

Kata Kunci:

1. Pembinaan
2. Keterampilan Menulis
3. Huruf Hijaiyah



bekerjasama dengan SDN Bereng Kajang-1 yang mana peserta didik memerlukan jam belajar tambahan terutama dalam pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode pengabdian *Service Learning (SL)* merupakan cara belajar yang mengutamakan hubungan antara perilaku positif serta bermakna di masyarakat dengan tujuan memberi manfaat untuk diri sendiri dan membiasakan diri bersikap baik pada orang lain. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta didik di SDN Bereng Kajang-1 yang mengikuti pembelajaran tambahan di Masjid Nurul Huda mengalami perkembangan yang baik, yang mana dari peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah sekarang bisa menulis huruf hijaiyah serta bisa menyebutkan nama dari macam-macam huruf hijaiyah. Hal ini tentunya berdampak positif juga pada sekolahan, karena dengan adanya kegiatan jam tambahan peserta didik yang tidak bisa menamatkan pembelajaran Agama Islam secara maksimal di sekolah mereka bisa mendapatkannya di jam tambahan yang di laksanakan Mahasiswa KKN-AM.

1. PENDAHULUAN

Hakikatnya pendidikan bagi anak adalah hal penting dan utama, karena pada usia anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik dari intelektual dan rohaninya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan tersusun secara sistematis dalam mewujudkan proses pembelajaran dan mengembangkan potensi pada peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif agar memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia yang dimulai sejak Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendidikan anak usia sekolah dasar (6-12) tahun merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepadanya (Yahya 2015). Anak pada fase ini merupakan usia lanjutan bawah lima tahun (balita), ia telah mengalami perkembangan yang cukup besar seperti ia telah memulia berpikir kritis, sikap dan perbuatannya telah banyak mengalami perubahan dari usia balita. Dalam membimbing dan memimpin perkembangan multi potensi

pada anak usia sekolah dasar ini secara baik dan proposional.

Selain Orang Tua di rumah sebagai wadah pertama peserta didik untuk mendapatkan pembinaan maka sekolah adalah wadah yang ke dua untuk peserta didik untuk mendapatkan pembinaan oleh guru di sekolah. Firman Allah QS. Al-Baqarah/2:129.

يَذُوقُوا مِنْهُمْ رَسُولًا فِيهِمْ وَابْعَثْ رَبَّنَا
وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابَ وَيُعَلِّمُهُمُ آيَاتِكَ عَلَيْهِمْ
الْحَكِيمُ الْعَزِيزُ أَنْتَ إِنْكَ ۖ وَيُرَكِّبُهُمْ

Artinya:

Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa seorang pendidik atau guru sangat memiliki peran membina peserta didik dari apa yang tidak di ketahuinya menjadi tahu. Guru merupakan fasilitator kearah penggalan potensi peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami penulisan huruf hijaiyah (Naningsih and Basam 2019).

Kepala SDN Bereng Kajang-1 meminta mahasiswa yang melaksanakan KKN-AM untuk menambah jam pertemuan dengan mengajarkan penulisan huruf hijaiyah. SDN Bereng Kajang-1 merupakan sekolah yang masih kurang dalam pengajaran pendidikan Agama Islam, tidak hanya itu saja dalam lingkungan masyarakat juga masih belum ada TPA ataupun tempat yang memang untuk belajar mengaji. Hal ini menyebabkan peserta didik di SDN Bereng Kajang-1 masih kurang dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Huruf hijaiyah di sebut juga juga alphabet arab. Kata alphabet berasal dari bahasa arab *alif, ba', ta'* (N. Sari et al. 2021). Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri.

Huruf hijaiyah merupakan materi pertama kali yang harus di pelajari ketika ingin belajar membaca al-Quran, karena apabila kita tidak bisa membedakan cara penyebutan maupun penulisannya maka akan mengalami kesulitan dalam bacaan al-Qurannya. Jadi peserta didik mulai di bekali dengan ilmu Agama khususnya pengenalan huruf hijaiyah dengan pembinaan penulisan huruf hijaiyah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menetapkan fokus pengabdian terkait pembinaan penulisan huruf hijaiyah. Pengabdian yang di lakukan mahasiswa KKN-AM merupakan salah satu bentuk pengabdian dalam bentuk kegiatan dari akademik an bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai sebuah penelitian dan pendidikan yang di laksanakan dalam pengabdian (Muslimah, Lestari, and ... 2021)

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Huda desa Tumbang Nusa, pada bulan September-November. Pelaksanaannya dimulai pukul 18.15-20.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan di lakukan di semester ganjil tahun 2021/2022. Jumlah peserta didik yang terlibat 23 anak yang mana dari 23 anak tersebut berasal dari peserta didik kelas 3-6.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode pengabdian *Service Learning (SL)* merupakan cara belajar yang mengutamakan hubungan antara perilaku positif serta bermakna di masyarakat dengan tujuan memberi manfaat untuk diri sendiri dan membiasakan diri bersikap baik pada orang lain (Wahyuni, Antara, and Magta 2020). pendekatan *Service Learning* ini yang di maksud adalah

pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis yang dibutuhkan oleh komunitas damping dengan menemukan solusi dari masalah yang dihadapi oleh subyek yang akan dilakukan (I. N. Sari and Fita Heriyawati 2020).

Service Learning (SL) sebagai sebuah pembelajaran dan layanan yang melibatkan perguruan tinggi dalam satu kegiatan yang secara bersamaan di orientasikan untuk tujuan yaitu bermanfaat bagi masyarakat dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Service learning juga merupakan metode belajar eksperiensial, yaitu apa yang di pelajari di dalam kelas akan di aplikasikan kedalam kegiatan nyata dalam lingkungan masyarakat (Wardhani 2020).

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode ini melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap melayani dan tahap refleksi (Nusanti 2014).

a. Tahap persiapan

Mahasiswa menyiapkan persiapan berbagai keperluan terkait pembinaan diantara analisis kebutuhan peserta didik, penyiapan bahan/materi, jumlah pertemuan, koordinasi kegiatan dengan pihak

sekolah maupun pengurus masjid Nurul Huda.

b. Tahap melayani

Mahasiswa KKN-AM melaksanakan pengabdian berupa pendampingan keterampilan menulis huruf hijayah sekaligus melaksanakan observasi selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap refleksi

Merefleksikan serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-AM dan hasil yang diterima atau diperoleh, dan kendala yang dihadapi dari awal sampai akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asistensi Mengajar (AM) yang merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada atau sedang di hadapi oleh masyarakat luas terkhusus di SDN Bereng Kajang-1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Masjid Nurul Huda RT 01 RW 01, Desa Tumbang Nusa selama 2 bulan.

Persiapan

Pada tahap ini mahasiswa KKN-AM melakukan analisis kebutuhan guru-guru

di SDN Beeng Kajang-1, menyiapkan kebutuhan materi dan bahan berhubungan dengan pembinaan keterampilan menulis huruf hijaiyah, koordinasi dengan kepala SDN Bereng Kajang-1 serta dengan pengurus Masjid Nurul Huda. Sebelum kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN-AM menyebarkan informasi serta jadwal dan tempat pelaksanaan pendampingan diadakan kepada peserta didik, dengan begitu sudah bisa memperkirakan jumlah peserta didik yang ikut dalam kegiatan pendampingan nantinya.



Gambar 1. Menginformasikan adanya kegiatan belajar tambahan

Layanan

Kegiatan pengabdian berlangsung di Masjid Nurul Huda RT 01 RW 01, Desa Tumbang Nusa.

Pendampingan memperkenalkan huruf hijaiyah melalui lagu, melalui lagu menjadi dasar memperkenalkan huruf

hijayah pada peserta didik, karena pada dasarnya peserta didik sudah tau apa saja huruf hijaiyah hanya saja masih sering keliru.



Gambar 2. Belajar Huruf Hijayah dengan bernyanyi.

Pendampingan menulis huruf hijayah dengan metode follow the line. Metode ini bak digunakan dalam menyampaikan materi baca tulis al-Quran di tingkat pendidikan anak sekolah. Metode Follow the line ini merangsang otak anak untuk mengekspresikan garis-garis tipis dengan menebalkan huruf-huruf arab menggunakan pensil (Irman Sumantri 2022). Sebagai materi dasar peserta didik diminta untuk menebali atau mengikuti titik-titik yang sudah di bentuk menjadi huruf hijaiyah. Secara tidak langsung peserta didik sudah melaksanakan pembelajaran menulis huruf arab.



Gambar 3. Menulis huruf hijayah dengan metode follow the line.

Menulis huruf hijayah dengan penggunaan metode follow the line sebagai tahapan dasar mengalami perubahan yang bagus dalam satu minggu pertama, yang mana peserta didik bisa mengikuti titik-titik tersebut secara rapi meskipun masih ada beberapa yang belum rapi dalam artian penulisannya masih keluar dari titik-titik yang ada. Selanjutnya mahasiswa menuliskan huruf hijayah secara langsung di papan tulis dengan cara sebelum menulis papan tulis harus di buat beberapa garis horizontal dengan tujuan agar dalam penulisan huruf

hijayah rata dan sesuai dalam membentuk hurufnya.



Gambar 4. Peserta didik mencontoh tulisan huruf hijayah di papan tulis.

Selama proses pembinaan ada beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pembelajaran seperti pencahayaan pada lampu masjid yang kurang terang dan juga ketersediaannya papan tulis yang minimalis.

Refleksi

Hasil refleksi dari pembinaan yang di berikan secara intensif kepada peserta didik tentang penulisan huruf hijayah terdapat perubahan, dari pengetahuan dan keterampilan alam menulis huruf hijayah.

Tabel 1. Refleksi Hasil Pembinaan Menulis Huruf Hijayah

No	Sebelum Pembinaan	Selama Pembinaan	Setelah Pembinaan
1	Mengetahui huruf hijayah, hanya saja belum tau apa saja contoh dari huruf hijayah	Diberi pengetahuan tentang contoh dari huruf hijayah	90% peserta didik mengetahui apa saja huruf hijayah
2	Tidak memiliki pengetahuan	Diberi pengetahuan dan	85% peserta memahami

	dan keterampilan dalam penulisan huruf hijayah	keterampilan tentang cara penulisan huruf hijaiyah	pengetahuan dan keterampilan tentang cara penulisan huruf hijaiyah
3	Tidak memiliki keterampilan praktis dalam penulisan huruf hijaiyah	Dilatih keterampilan praktis dalam penulisan huruf hijayah menggunakan beberapa cara dan metode	90% peserta didik bisa dan memiliki keterampilan dalam menulis huruf hijayah melalui beberapa metode dan cara.

Hasil refleksi menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari semula merasa kesulitan dan belum bisa dalam penulisan huruf hijayah menjadi bisa dan mengerti bagaimana cara menulis huruf hijayah beserta dengan metode-metodenya. Peserta didik yang mengikuti pembinaan dari beberapa tingkatan jenjang kelas dari kelas 3-6, namun hal ini tidak membuat perbedaan dan tidak membuat peserta didik yang kelas tinggi merasa minder atau tidak percaya diri. Dengan adanya perbedaan jenjang kelas juga tidak menyulitkan mahasiswa KKN-AM dalam melaksanakan pembinaan tersebut, hanya saja selama pelaksanaan pembinaan faktor yang membuat kegiatan kurang maksimal karena pencahayaan lampu di masjid yang kurang terang dan juga papan tulis yang minimalis.



Gambar 5. Foto bersama peserta didik

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis program studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di SDN Bereng Kajang-1. Melalui kegiatan pendampingan di harapkan peserta didik dapat terus berlatih dalam penulisan huruf hijayah. Menurut kepala SDN Bereng Kajang-1 kegiatan pembinaan ini sangat penting di karenakan di SDN Bereng Kajang -1 prose pembelajaran pendidikan Agama Islam kurang maksimal diajarkan hanya di suruh merangkum saja, hal ini di karenakan guru yang bersangkutan tidak aktif dalam hadir ke sekolah. Dengan adanya hal ini lah harapannya apa yang sudah peserta didik terima selama pendampingan bisa terus di lanjutkan belajar nya.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian KKN-AM berupa pembinaan keterampilan menulis huruf hijaiyah kepada peserta didik di SDN Bereng Kajang-1 Desa Tumbang Nusa,

pengabdian yang di lakukan dengan metode *Service Learning* (SL), Mahasiswa KKN-AM berhasil menjadikan peserta didik bisa dalam penulisan huruf hijaiyah sebagai dasar dari pembelajaran selanjutnya. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembinaan tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, mereka juga mendapatkan pengalaman baru dengan adanya proses pembelajaran jam tambahan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu) ← Calisto MT, Bold, 12 pt

Terimakasih kepada panitia dan pembimbing KKN-AM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya telah mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Tumbang Nusa terkhusus peserta didik di SDN Bereng Kajang-1 dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasinya telah mengikuti kegiatan pembinaan dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah. Pihak SDN Bereng Kajang-1 yang sudah membantu menyiapkan kegiatan dan mempercayakan kepada penulis. Harapannya ilmu yang sudah di salurkan dapat bermanfaat dan di latih lebih giat lagi oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irman Sumantri. 2022. "Metode Follow The Line Dalam Pembelajaran Menulis Huruf Arab Pada Anak Usia Dini." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (1): 91–102. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i1.5565>.
- Muslimah, M, E P Lestari, and ... 2021. "Sinergitas Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Memberdayakan Permainan Voli Berbingkai Moderasi Beragama." *Prosiding ...* 2: 131–41. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3772%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3772/1/1591-3511-1-PB.pdf>.
- Naningsih, Noer, and Fajri Basam. 2019. "Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah." *Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah* 01 (2): 72–78.
- Nusanti, Irene. 2014. "Strategi Service Learning Sebuah Kajian Untuk Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20 (2): 251–60. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.142>.
- Sari, Ifit Novita, and Dwi Fita Heriyawati. 2020. "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach Di Kecamatan Sukun Kota Malang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 04 (02): 563–73.
- Sari, Nastika, Siti Wahyuningsih, Warananingtyas Palupi, Program Studi Pg-paud, and Universitas Sebelas Maret. 2021. "HIJAIYAH MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL A1- Surakarta Menerapkan Pendidikan A1-Perkembangan Bahasa Merupakan

- Perkembangan Bahasa Kurikulum PAUD 2013 Yang Termasuk Pembelajaran Huruf Hijaiyah Ini Cenderung Mengacu Pada Aspek Kebahasaan Menyimak Karena Dalam” 9 (2).
- Wahyuni, Sevi, Putu Aditya Antara, and Mutiara Magta. 2020. “Stimulasi Metode Service Learning Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 8 (2): 91–100.
- Wardhani, M kusuma. 2020. “SERVICE LEARNING MAHASISWA GURU SEBAGAI BENTUK
- PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Di YAYASAN SOSIAL EDUKATIF TANGERANG.” *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3: 672–79.
<https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.754>.
- Yahya, Usman. 2015. “Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam.” *Jurnal Islamika* 15 (2): 227–44.